

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pemberian kredit di KSSU Harum Dhaha Kota Kediri telah dilakukan sesuai prosedur yang telah ditentukan serta peraturan-peraturan pokok perkreditan yang berlaku. Pihak KSSU Harum Dhaha juga telah berusaha maksimal untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah dengan mengadakan pembinaan dan pengawasan terhadap debitur dan manajemen perusahaannya, namun demikian masih terdapat penyimpangan. Faktor-faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah di KSSU Harum Dhaha Kota Kediri adalah faktor *ekstern* yaitu berasal dari pihak debitur. Penyelesaian kredit bermasalah telah dilakukan pula oleh pihak KSSU Harum Dhaha Kota Kediri secara maksimal dan prosedural melalui tahapan-tahapan yang cukup panjang sesuai dengan peraturan intern KSSU Harum Dhaha, namun demikian hasilnya belum maksimal pada beberapa pelaksanaan restrukturisasi sehingga dilakukan restrukturisasi kedua.
2. Penanganan kredit bermasalah pada KSSU Harum Dhaha Kota Kediri melalui (a) *Rescheduling* adalah penjadwalan ulang, pada koperasi ini tahapan yang dilakukan adalah mendatangi rumah anggota secara kontinyu minimal dua minggu sekali atau lebih tergantung dengan kondisi anggota. Sebelum kemudian diberikan surat tagihan jika penanganan diawal tidak berhasil (b) *Reconditioning* atau penataan kembali pada tahap ini koperasi

memberikan keringanan dengan menghilangkan biaya margin. Sehingga anggota hanya membayar biaya pokok (c) *Restructuring* atau persyaratan kembali tahap terakhir yang mana nasabah akan di panggil ke kantor jika kedua tahapan diatas tidak berhasil. Hal ini bertujuan untuk melakukan menataan pembiayaan kembali. Disini koperasi bekerjasama dengan LAZ guna memberikan keringanan kepada anggota.

B. Implikasi Teoritis dan Praktisi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Analisis Penanganan Kredit Bermasalah Ditinjau Dari Metode *Reschedulling*, *Reconditioning* dan *Restructuring* Studi Pada KSSU Harum Dhaha Kota Kediri ini memberikan pengaruh kepada anggota yang bermasalah pada kredit.

2. Implikasi Praktisi

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi praktisi yang bergerak di bidang koperasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memiliki beberapa saran yaitu:

1. Memberikan pendampingan khusus kepada anggota koperasi yang membutuhkan agar tidak sampai terjadi kredit bermasalah
2. Melakukan Analisa lebih mendalam lagi sebelum memberikan pembiayaan kepada anggota